

Pendampingan Ibu Hamil Usia Kurang Dari 20 Tahun Tentang Keteraturan Konsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Jambula

Rabiah Umanailo¹, Sri Linda²

¹Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Ternate, Jl. Cempaka, Ternate, 97711. Indonesia

²Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Ternate, Jl. Cempaka, Ternate, 97711. Indonesia

*e-mail: rabiahumanailo@gmail.com¹, srilinda1989@gmail.com²

Abstract

Background: The main causes of 80% of maternal deaths is pregnancy complications such as bleeding, preeclampsia/eclampsia and abortion. One of the causes of bleeding is anemia in pregnancy. Anemia tends to have the potential to occur in pregnancies in their teens or aged under 20 years because the reproductive organs are not ready to accept pregnancy coupled with a lack of consumption of Fe tablets. **Method:** For this reason, efforts are needed to increase adherence in consuming Fe tablets, namely mentoring activities. The assistance provided in this community service activity begins with counseling for pregnant women, then pregnant women are monitored for 2 weeks to evaluate the regularity of consuming Fe tablets using a checklist calendar that was filled out every time the mother takes an Fe tablets. **Result:** this activity was an increase in the knowledge of pregnant women, while the results of the evaluation of the regularity of consuming Fe tablets showed that all pregnant women (15 people) regularly consumed Fe tablets. **Conclusion:** With the increased in knowledge and regular consumption of Fe tablets, it can prevent anemia in pregnancy and avoid complications that endanger the mother and fetus.

Keywords: Pregnant women, <20 years, Fe Tablets

Abstrak

Latar belakang: Penyebab utama dari kematian ibu adalah komplikasi kehamilan seperti perdarahan, eklampsia dan aborsi. Salah satu penyebab perdarahan adalah anemia pada kehamilan. Anemia cenderung berpotensi terjadi pada kehamilan di usia remaja atau usia kurang dari 20 tahun dikarenakan organ reproduksi belum siap menerima kehamilan ditambah lagi dengan kurangnya konsumsi tablet Fe. **Metode:** Diperlukan upaya untuk meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu kegiatan pendampingan. Pendampingan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan penyuluhan pada ibu hamil selanjutnya ibu hamil dipantau selama 2 minggu untuk mengevaluasi keteraturan konsumsi tablet Fe menggunakan kalender cheklist yang diisi setiap kali ibu minum tablet Fe. **Hasil:** dari kegiatan ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil, sedangkan hasil evaluasi keteraturan minum tablet Fe menunjukkan bahwa seluruh ibu hamil (15 orang) teratur mengonsumsi tablet Fe. **Kesimpulan:** Dengan meningkatnya pengetahuan dan keteraturan konsumsi tablet Fe dapat mencegah terjadinya anemia pada kehamilan dan terhindar dari komplikasi yang membahayakan ibu maupun janin.

Kata kunci: Ibu hamil, <20 tahun, Tablet Fe

1. PENDAHULUAN

Upaya pembangunan di bidang kesehatan yang sedang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan adalah untuk mempercepat tercapainya tingkat kesejahteraan. Indonesia masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan terhadap kesehatan yaitu ibu hamil, bersalin, dan calon bayi pada masa perinatal. Kematian ibu merupakan masalah kesehatan global yang menjadi indikator penting dalam keberhasilan program kesehatan ibu sekaligus salah satu indikator dalam menggambarkan derajat kesehatan masyarakat (Astapani, Harahap, and Apriyanti 2020).

Kematian ibu di Indonesia disebabkan berbagai faktor, diantaranya penyebab obstetri langsung meliputi perdarahan 28%, preeklampsia/eklampsia 24%, infeksi 11% sedangkan penyebab tidak langsung yaitu adanya permasalahan nutrisi meliputi anemia pada ibu hamil 40%, kekurangan energi kronis 37% serta ibu hamil dengan konsumsi energi dibawah kebutuhan minimal 44,2% (Alamsyah 2020).

Anemia sebagai penyebab tidak langsung berkontribusi dalam meningkatkan kematian ibu, anemia pada ibu hamil memberi dampak buruk bagi ibu dalam masa kehamilan, persalinan, masa nifas maupun masa selanjutnya. Penyulit-penyulit yang dapat timbul akibat anemia antara lain abortus, kelahiran prematur, persalinan yang lama akibat kelelahan otot rahim dalam berkontraksi (inersia uteri), perdarahan pascapersalinan karena tidak adanya kontraksi otot rahim (atonia uteri), syok, dan infeksi baik saat persalinan maupun pasca persalinan serta anemia berat (Sulistiyanti A. 2015). *World Health Organization* (WHO) memperkirakan kejadian anemia kehamilan pada tahun 2017 sebesar 43,9% (Astapani, Harahap, and Apriyanti 2020). Sedangkan di Indonesia, menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 48,9% (Badan Pusat Statistik (BPS) 2018).

Masa remaja adalah masa yang khusus dan penting, karena merupakan periode pematangan organ reproduksi manusia. Masa remaja disebut juga masa pubertas, yaitu masa transisi yang unik ditandai dengan berbagai perubahan fisik, emosi dan psikis. Masalah yang paling menonjol di kalangan remaja khususnya remaja putri saat ini berkaitan dengan kesehatan reproduksi, dimana masalah seksualitas yang bisa terjadi seperti infeksi penyakit menular seksual (IMS), HIV/AIDS, aborsi, hamil diluar nikah, kehamilan yang tidak diinginkan dan menikah usia dini merupakan permasalahan yang sering dialami remaja. Kehamilan pada masa remaja dapat meningkatkan risiko kematian 2-4 kali lipat lebih tinggi dibandingkan perempuan yang hamil pada usia 20-35 tahun. Demikian juga dengan risiko kematian bayi akan mencapai 30% lebih tinggi pada ibu yang hamil di usia remaja. Kehamilan pada masa remaja mempunyai risiko medis yang cukup tinggi, karena pada masa remaja alat reproduksi belum cukup matang untuk melakukan fungsinya. Uterus akan siap melakukan fungsinya setelah wanita berumur 20 tahun, karena pada usia ini fungsi hormonal akan bekerja maksimal. Pada usia 15-19 tahun, sistem hormonal belum stabil, sehingga proses kehamilan menjadi tidak stabil, mudah terjadi anemia, perdarahan, abortus atau kematian janin.

Upaya pemerintah dalam mencegah dan mengatasi anemia pada ibu hamil adalah dengan pemberian tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilan. Zat besi (Fe) adalah suatu mikro elemen esensial bagi tubuh yang dibutuhkan untuk pembentukan hemoglobin. Selama kehamilan akan terjadi peningkatan volume plasma sehingga mengakibatkan hemodilusi atau pengenceran sel darah dan penurunan kadar hemoglobin dari 15 gr/dl menjadi 12,5 gr/dl dan pada 6% ibu hamil bisa mencapai di bawah 11 gr/dl. Pada kehamilan lanjut hal ini merupakan kondisi abnormal dan biasanya berhubungan dengan defisiensi besi (Rizki, Lipoeto, and Ali 2018).

Jumlah Fe yang diabsorpsi dari makanan dan cadangan dalam tubuh biasanya tidak mencukupi kebutuhan ibu selama kehamilan sehingga diperlukan penambahan asupan zat besi untuk membantu mengembalikan kadar hemoglobin. Suplementasi tablet Fe adalah salah satu program pencegahan dan penanggulangan anemia defisiensi besi yang paling efektif meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dan dapat menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 20-25% (Rizki, Lipoeto, and Ali 2018). Pada kenyataannya tidak semua ibu hamil menerima dan mengkonsumsi tablet Fe. Berdasarkan data Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2018, jumlah ibu hamil yang menerima tablet Fe sebesar 87,6%, dengan jumlah tablet Fe yang diterima <90 tablet sebesar 49% dan jumlah tablet Fe \geq 90 tablet sebesar 51% sedangkan jumlah ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe <90 tablet sebanyak 62,3% dan \geq 90 tablet sebanyak 37,7%. Data ibu hamil di Kota Ternate yang menerima tablet Fe sebesar 88% dengan jumlah tablet Fe <90 tablet sebesar 63% dan jumlah tablet Fe \geq 90 tablet sebesar 37%, sedangkan jumlah tablet Fe yang dikonsumsi <90 tablet sebanyak 70% dan jumlah tablet Fe yang dikonsumsi \geq 90 tablet sebesar

30%. Alasan ibu hamil tidak minum atau menghabiskan tablet Fe antara lain tidak suka sebanyak 21,2%, bosan 20,1%, lupa 20%, mual muntah karena kehamilan 18,6%, efek samping 16,2% dan belum waktunya habis 3,9% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Perawatan Jambula Kota Ternate didapatkan jumlah ibu hamil pada Januari sampai Desember 2020 sebanyak 187 orang dan jumlah ibu hamil pada Januari sampai Desember 2021 sebanyak 162 orang. Sedangkan, jumlah ibu hamil dengan usia kurang dari 20 tahun sebanyak 28 orang (Januari-Desember 2019), 12 orang (Januari-Desember 2020), dan sebanyak 16 orang (Januari-Juni 2021). Kegiatan Pendampingan atau *Mentorship* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna “pembimbing” atau “pengasuh”, merupakan sebuah aktivitas bimbingan dari seseorang yang sudah sangat menguasai hal-hal tertentu dan membagikan ilmunya kepada orang yang membutuhkan (Salim, 2014). Tujuan pendampingan adalah pemberdayaan. Pemberdayaan berarti mengembangkan kekuatan atau kemampuan (daya), potensi, sumber daya manusia yang ada pada diri individu agar mampu membela dirinya sendiri.

Kegiatan pendampingan perlu memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan dapat dilihat dari hasilnya. Pendampingan konsumsi tablet Fe bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan ibu hamil usia kurang dari 20 tahun dalam mengkonsumsi tablet Fe sesuai anjuran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengacu pada hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri *et al* (2015) tentang analisis faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil remaja, yang menunjukkan hasil terdapat hubungan antara kepatuhan minum tablet Fe dengan anemia kehamilan usia remaja (Putri, Sulistiyono, and Mahmudah 2015). Serta penelitian oleh Hadi (2017) tentang efikasi suplementasi tablet besi, vitamin C, penyuluhan dan pendampingan terhadap kadar Hb ibu hamil, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian penyuluhan dan pendampingan tablet Fe dan vitamin C dalam meningkatkan Hb pada ibu hamil (Hadi, Marfina, and Iskandar 2017). Berdasarkan hal yang telah dipaparkan diatas sehingga tim tertarik untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

2. METODE

Pendampingan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil dan meningkatkan keteraturan konsumsi tablet Fe khususnya pada ibu hamil usia kurang 20 tahun mulai tanggal 13 s/d 27 November 2021 dengan tahapan sebagai berikut :

Pretest, Posttest dan Penyuluhan

Kegiatan diawali dengan survei awal dan koordinasi dengan Bidan Koordinator KIA serta bidan-bidan kelurahan terkait jumlah ibu hamil dengan usia kurang dari 20 tahun di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Jambula. Survei dilakukan secara langsung melalui pertemuan tim pelaksana dengan petugas terkait untuk mendapatkan data ibu hamil. Selanjutnya untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diawali dengan *pretest* menggunakan kuesioner, dilanjutkan dengan pemberian materi terkait manfaat konsumsi tablet Fe bagi ibu hamil yang dapat memberikan dampak positif bagi ibu maupun janin. Selain itu, ibu hamil juga diberikan *booklet* tentang Pentingnya Konsumsi Tablet Fe sebagai sarana komunikasi dan informasi bagi ibu ketika di rumah agar teratur dalam mengkonsumsi tablet Fe dan dilanjutkan dengan *posttest*.

Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan dengan cara *homevisite* atau kunjungan secara langsung di rumah ibu hamil sebanyak 2 kali seminggu selama 2 minggu atau 4 kali. Pendampingan dilakukan dengan cara mendampingi ibu ketika minum tablet Fe, pendampingan juga dilakukan kepada suami atau keluarga agar senantiasa mengingatkan ibu hamil untuk teratur minum tablet Fe. Pada kegiatan pendampingan ini menggunakan media kalender observasi minum tablet Fe yang disiapkan oleh tim pelaksana dan diberikan kepada masing-masing ibu hamil. Petunjuk pengisian kalender observasi dijelaskan tim pelaksana kepada ibu hamil, pengisian dengan cara mencentang kolom hari ke-1 sampai hari ke-14 setiap kali ibu minum tablet Fe untuk mengevaluasi keteraturan minum tablet Fe.

Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan di hari ke-15 untuk menilai keteraturan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe yang dapat dilihat dari kalender observasi. Selain itu, untuk mengevaluasi keteraturan ibu hamil minum tablet Fe juga dilihat dari jumlah tablet Fe yang tersisa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 November 2021 jam 09.00 s/d 12.00 WIT, bertempat di Aula Puskesmas Perawatan Jambula dengan tahapan pretest, penyuluhan dan tanya jawab terkait manfaat tablet Fe bagi ibu hamil dan diakhiri dengan posttest. Sedangkan pendampingan keteraturan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil usia kurang dari 20 tahun dilakukan dari rumah ke rumah ibu hamil selama 4 kali dalam 2 minggu untuk melihat keteraturan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dan mengevaluasi menggunakan kalender observasi. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keteraturan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Adapun hasil pada kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Pengetahuan Ibu Hamil Usia <20 tahun Tentang Manfaat Tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Jambula

	Pengetahuan		
	Baik	Cukup	Kurang
Pretest	0	0	15
Posttest	4	11	0

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa hasil pretest didapatkan seluruhnya (15 orang) ibu hamil memiliki pengetahuan kurang, dan pada hasil posttest menunjukkan pengetahuan cukup sebanyak 73% (11 orang) dan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 27% (4 orang). Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan ibu hamil dari sebelumnya memiliki pengetahuan kurang sesudah diberi penyuluhan mengalami peningkatan menjadi pengetahuan cukup dan baik. Penyuluhan merupakan salah satu strategi dalam upaya pencegahan yang dilakukan guna membatasi terjadinya kejadian yang tidak diinginkan. Penyuluhan adalah bentuk keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar (Hernawati 2022). Pada

kegiatan pengabdian masyarakat ini selain penyuluhan ibu hamil juga dibekali booklet agar saat di rumah ibu Hasil penelitian sebelumnya oleh Warastuti *et al* (2022) menunjukkan bahwa penyuluhan tentang konsumsi tablet Fe berpengaruh secara signifikan pada pengetahuan ibu hamil (Warastuti *et al.* 2022). Didukung pula oleh penelitian Akil *et al* (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian penyuluhan konsumsi tablet Fe terhadap pengetahuan ibu hamil (Akil *et al.* 2021).

Penyuluhan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan agar ibu hamil memahami dan sadar akan pentingnya konsumsi tablet Fe, dengan pengetahuan yang dimiliki diharapkan dapat mempengaruhi sikap ibu hamil dalam hal keteraturan mengonsumsi tablet Fe sehingga mencegah terjadinya anemia. Hasil dari kegiatan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Kamidah (2015), menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi (Kamidah 2015). Sejalan pula dengan hasil penelitian Akil *et al* (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian penyuluhan konsumsi tablet Fe terhadap kepatuhan ibu hamil konsumsi tablet Fe (Akil *et al.* 2021).

Tabel 2. Keteraturan Ibu Hamil Usia <20 tahun Minum Tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Jambula

Keteraturan Minum Tablet Fe		
	Teratur	Tidak Teratur
Sebelum	4	11
Sesudah	15	0

Tabel 2 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keteraturan ibu hamil usia kurang dari 20 tahun minum tablet Fe, sebelum diberi penyuluhan dan dilakukan pendampingan sebagian besar (11 orang) tidak teratur minum tablet Fe, setelah diberi penyuluhan dan dilakukan pendampingan seluruhnya (15 orang) teratur minum tablet Fe. Sedangkan untuk keteraturan konsumsi tablet Fe seluruh ibu hamil (15 orang) teratur mengonsumsi tablet Fe yang dilihat dari kalender observasi dan jumlah tablet Fe yang tersisa. Tablet besi (Fe) atau Tablet Tambah Darah (TTD) merupakan suplemen yang mengandung zat besi dan folat yang diberikan kepada ibu hamil untuk mencegah anemia selama masa kehamilan yang berfungsi sebagai pembentuk hemoglobin (Hb) dalam darah. Penanganan anemia dengan pemberian suplemen zat besi (Fe) merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan kadar zat besi dalam jangka waktu pendek pada ibu hamil, karena asupan sumber zat besi pada ibu hamil yang masih kurang dapat mempengaruhi kadar hemoglobin (SarI, Almaini, and Dahlia 2020).

Pemberian tablet besi (Fe) perlu disertai dengan upaya lainnya yaitu dengan meningkatkan program penyuluhan mengenai asupan zat besi dari sumber alami (zat besi *heme* dan *non heme*) dan makanan dengan zat besi. Pemberian dosis zat besi dibedakan berdasarkan dosis pengobatan dan pencegahan. Pemberian dosis pencegahan diberikan pada kelompok ibu hamil dan nifas tanpa melakukan pemeriksaan Hb, yaitu 1 tablet per hari (60 mg besi elemental) dan 0,25 mg asam folat yang dilakukan secara berturut-turut sejak kehamilan minimal 90 hari hingga 42 hari

pada masa nifas dan diberikan sejak kunjungan pertama kehamilan (K1). Sedangkan untuk dosis pengobatan diberikan kepada ibu hamil yang menderita anemia (Hb <11gr/dl) sejak kehamilan hingga masa nifas diberikan 3 kali perhari.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan pada ibu hamil meliputi pemantauan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di malam hari sebelum tidur untuk menghindari keluhan mual setelah mengkonsumsi tablet Fe. Menyarankan ibu agar tidak mengkonsumsi tablet Fe bersamaan dengan teh, kopi atau susu dan sebaiknya dengan air jeruk. Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan Fajrin (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konsumsi tablet Fe secara teratur dengan kejadian anemia (Fajrin 2020). Didukung pula dengan hasil penelitian yang dilakukan Awalamaroh *et al* (2018) yang menunjukkan bahwa ibu hamil yang teratur mengkonsumsi tablet Fe kadar hemoglobinnya lebih tinggi dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak teratur mengkonsumsi tablet Fe (Awalamaroh, Rahayu, and Yuliana 2018).

Selain itu, pada kegiatan pendampingan tim pelaksana juga menyarankan ibu untuk senantiasa membaca *booklet* pentingnya konsumsi tablet Fe agar ibu tidak lupa dan mengkonsumsi tablet Fe secara teratur. Selain itu, tim pelaksana pengabdian masyarakat juga melibatkan suami atau keluarga untuk senantiasa mengingatkan dan memantau ibu untuk konsumsi tablet Fe secara teratur. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Aditianti *et al* (2015) menunjukkan bahwa pendampingan minum tablet tambah darah berpengaruh pada peningkatan kepatuhan ibu hamil konsumsi tablet tambah darah (Aditianti, Yurista Permanasari 2015). Sejalan pula dengan hasil penelitian oleh Wahyuni (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendampingan kader Posyandu terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Dengan adanya pendampingan meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk teratur minum tablet tambah darah sehingga kadar hemoglobin meningkat dan tidak terjadi anemia (Wahyuni 2018).

4. KESIMPULAN

Terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil usia kurang dari 20 tahun tentang manfaat tablet Fe. Sebelum diberi penyuluhan, seluruhnya (15 orang) memiliki tingkat pengetahuan kurang dan sesudah diberi penyuluhan terjadi peningkatan yaitu 4 orang memiliki pengetahuan baik dan 11 orang memiliki pengetahuan cukup. Terjadi peningkatan keteraturan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe, sebelum dilakukan pendampingan ibu hamil yang teratur minum tablet Fe sebanyak 4 orang, tidak teratur sebanyak 11 orang. Sesudah dilakukan pendampingan semua ibu hamil (15 orang) teratur minum tablet Fe.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Ternate yang telah mengakomodir dan mendukung secara finansial sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana. Terima kasih pula kepada tim reviewer jurnal atas masukan dan saran perbaikan demi kesempurnaan penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditianti, Yurista Permanasari, dan Elisa Diana Julianti. 2015. "Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (Ttd) Dapat Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Ttd Pada Ibu Hamil Anemia (Family and Cadre Supports Increased Iron Pils Compliance in Anemic Pregnant Women)." *Penelitian Gizi dan Makanan* 38(1): 71–78.
- Akil, Rahmah et al. 2021. "Pengaruh Penyuluhan Tentang Tablet Tambah Darah Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cina Kabupaten Bone." *Jurnal Farmasi* 2(1): 43–50.
- Alamsyah, Wasfaed. 2020. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Anemia Pada Ibu Hamil Usia Kehamilan 1-3 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(2): 41–48.
- Astapani, Nichi, Dewi Anggriani Harahap, and Fitri Apriyanti. 2020. "Hubungan Cara Konsumsi Tablet Fe Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil." *Jurnal Kesehatan Tambusai* 1(1): 69–75.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/1107>.
- Awalamaroh, Fiqriah Ayu, Leni Sri Rahayu, and Indah Yuliana. 2018. "Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Berhubungan Dengan Status Anemia Pada Ibu Hamil." *Argipa* 3(2): 80–90.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2018. "Statistik Indonesia 2018. Peternakan." *Badan Pusat Statistik*.
<https://www.bps.go.id/publication/2018/07/03/5a963c1ea9b0fed6497d0845/statistik-indonesia-2018>.
- Fajrin, Fitriana Ikhtiarinawati. 2020. "Kepatuhan Konsumsi Zat Besi (Fe) Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil." *Window of Health: Jurnal Kesehatan* 3(4): 336–42.
- Hadi, Abdul, Marfina Marfina, and Iskandar Iskandar. 2017. "Efikasi Suplementasi Tablet Besi, Vitamin C, Penyuluhan Dan Pendampingan Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil." *AcTion: Aceh Nutrition Journal* 2(2): 91.
- Hernawati, Yeti. 2022. "Pengaruh Penyuluhan Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Klinik Bumi Sehat Bahagia Kota Bandung 2020." *Jurnal Sehat Masada* 16(1): 142–51.
- Kamidah. 2015. "FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU HAMIL MENGONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS SIMO BOYOLALI." *P3M STIKES Aisyiyah Surakarta*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. "Laporan Nasional Riskesdas 2018." <http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/lpb/article/view/3539>.
<http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/lpb/article/view/3539>.
- Putri, Pratiwi Hariyani, Agus Sulistiyono, and Mahmudah Mahmudah. 2015. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Anemia Pada Kehamilan Usia Remaja." *Majalah Obstetri & Ginekologi* 23(1): 33.
- Rizki, Fadina, Nur Indrawati Lipoeto, and Hirowati Ali. 2018. "Hubungan Suplementasi Tablet Fe Dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Air Dingin Kota Padang." *Jurnal Kesehatan Andalas* 6(3): 502.
- SarI, Wenny Indah Purnama Eka, Almaini Almaini, and Dahlia Dahlia. 2020. "PENGARUH PEMBERIAN TABLET Fe DENGAN PENAMBAHAN SARI KACANG HIJAU DALAM PENINGKATAN KADAR Hb IBU HAMIL." *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)* 7(2): 347–56.
- Sulistiyanti A. 2015. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan

- Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Masaran I Sragen.” *Kebidanan dan Ilmu Kesehatan* 2(2).
- Wahyuni, Seri. 2018. “Efektifitas Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Oleh Kader Posyandu Terhadap Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil Di Puskesmas Kota Palangka Raya.” *Jurnal Surya Medika* 3(2): 82–94.
- Warastuti, Lusiana et al. 2022. “Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Konsumsi Fe Pada Ibu Hamil.” *Jurnal Bidan Pintar* 3(2). <https://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jubitar/article/view/3694/2751>.